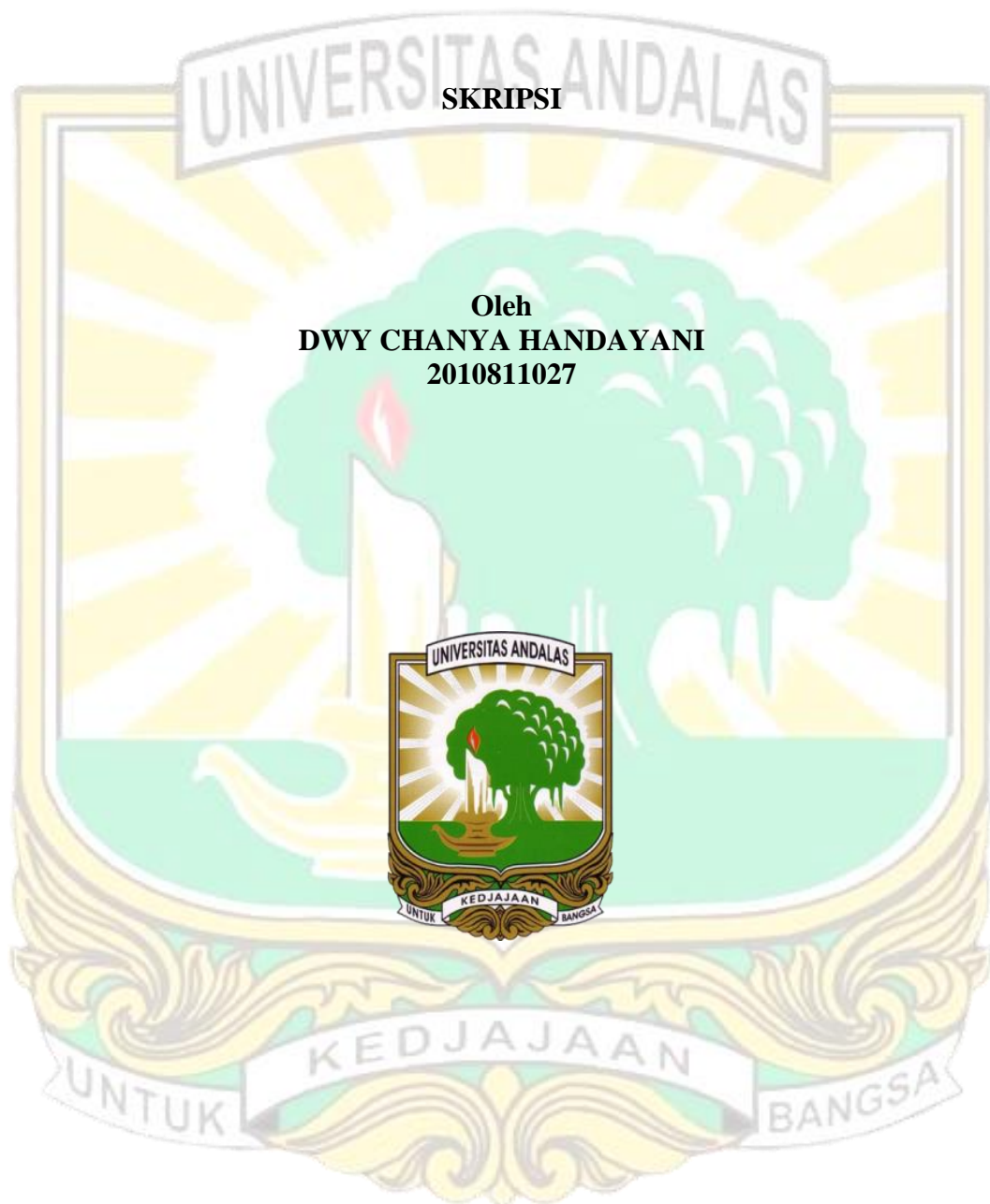


**PEMANFAATAN MODAL SOSIAL PEMILIK UMKM
TANJAK MELAYU DALAM PENGEMBANGAN USAHA
(Studi Kasus : 3 UMKM Tanjak di Kota Pekanbaru)**



SKRIPSI

Oleh
DWY CHANYA HANDAYANI
2010811027

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**PEMANFAATAN MODAL SOSIAL PEMILIK UMKM
TANJAK MELAYU DALAM PENGEMBANGAN USAHA
(Studi Kasus : 3 UMKM Tanjak di Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh
DWY CHANYA HANDAYANI
2010811027**

**Pembimbing:
Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si**



UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

Dwy Chanya Handayani, BP 2010811027, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Judul Skripsi: Pemanfaatan Modal Sosial 3 Pemilik UMKM Tanjak Melayu Dalam Pengembangan Usaha di Kota Pekanbaru. Pembimbing I Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si

ABSTRAK

Meningkatnya permintaan produksi tanjak saat ini menunjukkan adanya peluang besar bagi UMKM Tanjak Melayu untuk berkembang lebih pesat. Dahulu mungkin hanya segelintir orang yang mengenal tanjak, namun kini, berkat dedikasi dan inovasi yang tiada henti, tanjak telah berhasil meraih tempat istimewa di hati masyarakat luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Lalu, bagaimana pemanfaatan modal sosial 3 pemilik UMKM Tanjak Melayu dalam pengembangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan modal sosial dalam UMKM Tanjak di Pekanbaru. Modal sosial, yang terdiri dari norma, jaringan, dan kepercayaan, memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan memanfaatkan elemen-elemen ini, UMKM Tanjak dapat meningkatkan produksi, pemasaran, dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan teori modal social dari Robert Putnam. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data ini ialah dengan metode kualitatif, melibatkan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, karyawan, konsumen dan instansi Pemerintah. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan data sekunder.

Hasil penelitian adalah pemanfaatan modal sosial yaitu berupa norma, jaringan, dan kepercayaan yang efektif menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM Tanjak Melayu. Norma yang digunakan untuk mempertahankan hubungan yang dimiliki oleh pemilik UMKM Tanjak Melayu yaitu dengan pekerja yang berasal dari daerah yang sama, pekerja yang memiliki keahlian, pekerja dominan perempuan, dan norma antara pemilik UMKM dengan pemasok bahan baku, konsumen, serta instansi pemerintah. Jaringan sosial yang terdapat didalamnya antara pemasok bahan baku, pekerja binaan, antar UMKM sejenis, konsumen dan Pemerintah terjalin baik dan dapat dimanfaatkan dengan baik pula oleh pemilik UMKM. Pemilik juga memanfaatkan kepercayaan yang diberikan oleh pemasok bahan baku, kepercayaan dengan pekerja, kepercayaan dengan konsumen, kepercayaan dengan Instansi Pemerintah, dan kepercayaan sesama UMKM Tanjak Melayu hingga dapat membangun hubungan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemilik UMKM, Tanjak Melayu, Modal Sosial

Dwy Chanya Handayani, BP 2010811027, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: The Utilization of Social Capital by Three Malay Tanjak SME Owners in Business Development in Pekanbaru. Supervisor I: Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

ABSTRACT

The increasing demand for tanjak production currently indicates a significant opportunity for Malay Tanjak SMEs to grow more rapidly. In the past, perhaps only a handful of people knew about tanjak, but now, thanks to relentless dedication and innovation, tanjak has managed to secure a special place in the hearts of the wider community, both locally, nationally, and internationally. So, how do the three Malay Tanjak SME owners utilize social capital in developing their businesses? This study aims to describe the utilization of social capital in Tanjak SMEs in Pekanbaru. Social capital, which consists of norms, networks, and trust, plays an essential role in the growth and sustainability of small and medium enterprises (SMEs). By leveraging these elements, Tanjak SMEs can enhance their production, marketing, and overall business performance.

This research employs Robert Putnam's social capital theory. The research approach used to obtain the data is qualitative, involving in-depth interviews with SME owners, employees, consumers, and government agencies. The data obtained from observations, in-depth interviews, and secondary data collection.

The results of the research show that the utilization of social capital, which includes norms, networks, and trust, effectively becomes the main driver for the growth and sustainability of Malay Tanjak SMEs. The norms used to maintain relationships by the Malay Tanjak SME owners with their employees are from the same region, skilled workers, predominantly female workers, and norms between SME owners and raw material suppliers, consumers, and government agencies. The social networks among raw material suppliers, trained workers, similar SMEs, consumers, and the government are well-established and well-utilized by SME owners. The owners also utilize the trust given by raw material suppliers, trust with employees, trust with consumers, trust with government agencies, and trust among fellow Malay Tanjak SMEs to build sustainable relationships.

Keywords: SME Owners, Malay Tanjak, Social Capital

